

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah melakukan analisis terhadap karya lukisan Sukri Budi Dharma atau Butong, seorang seniman penyandang disabilitas daksa. Melalui analisis semiotika, penulis berhasil menemukan emosi dan makna dibalik tanda yang terkandung pada ketiga karya lukisan Butong. Penggunaan teori analisis semiotika Roland Barthes bertujuan untuk memahami lebih jauh makna tersirat melalui elemen visual yang membentuk simbol pada karya Butong.

Temuan utama menunjukkan bahwa visual karakteristik pada karya Butong yaitu representasi disabilitas daksa yang diwujudkan dalam elemen visual. Representasi disabilitas daksa dalam karya Butong terwujud secara konsisten melalui kehadiran figur Butong sebagai elemen visual utama dalam setiap lukisannya. Figur tersebut tidak sekadar hadir sebagai subjek estetis, melainkan berfungsi sebagai medium representasi tubuh disabilitas daksa yang ditampilkan secara langsung. Melalui pilihan visual yang disadari, karakteristik fisik figur Butong dihadirkan sebagai penanda identitas yang membentuk keseluruhan komposisi karya bertema sosial tersebut.

Narasi personal dan sosial dalam karya Sukri Budi Dharma dibangun melalui kemampuannya menjadikan pengalaman hidup sebagai penyandang disabilitas daksa sebagai landasan konstruksi makna. Setiap karya memperlihatkan bagaimana Butong menyikapi dan memaknai dunia sosial yang pernah maupun sedang dialaminya, sehingga antara narasi personal dan realitas sosial menjadi dua lapisan yang saling menopang. Yang membedakan karya Butong dengan seniman disabilitas lain yaitu karya Butong yang mampu mengundang perenungan tentang makna kemanusiaan yang lebih luas, sekaligus membuka ruang rekognisi publik terhadap wacana disabilitas di medan budaya.

Secara personal, penulis dapat lebih memahami bagaimana Butong menciptakan ketiga karya yang merepresentasikan pengalaman disabilitas yang di alami. Meskipun pemaknaan di setiap karya Butong bersifat subjektif, diharapkan analisis pengkajian ini dapat memberikan pemahaman sederhana bagaimana

memaknai sebuah karya seni khususnya seni lukis melalui analisis semiotika Roland Barthes sebagai teori pendukung.

## **B. Saran**

Kajian studi ini tentu jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa kekurangan untuk menjadi tulisan yang baik. Selama proses mengkaji, penulis menghadapi beberapa tantangan mulai dari keterbatasan akses data, proses analisis, hingga pengumpulan data. Oleh karena itu, masih diperlukannya pengkajian selanjutnya untuk meningkatkan hasil penelitian ini dengan memperluas subjek penelitian yang melibatkan beberapa seniman disabilitas. Penulis juga memberikan saran kepada teman-teman mahasiswa lain untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis hasil penelitian seni rupa. Serta sebaiknya mengombinasikan teori semiotika Roland Barthes dengan kerangka teori disabilitas yang lebih spesifik untuk menganalisis penelitian pengkajian seni.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Badriyah, L & Pasmawati, H. (2020). Problematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus: Sebagai Panduan Bagi Pendampingan ABK. In *Rumah Literasi Publishing*. Rumah Literasi Publishing.
- Barthes, R. (2010). *Imaji Musik Teks*. Percetakan Jalasutra.
- (2013). *Mitologi*. Kreasi Wacana.
- (2017). *Elemen-Elemen Semiologi*. Penerbit Basa Basi.
- Berger, A. A. (2010). *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Penerbit Tiara Wacana.
- Creswell, Jhon W; Creswell, J. D. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Annaba.
- Mitchell, D., & Snyder, S. (2014). *Narrative Prosthesis: Literature And The Undisciplined Body Of Disability*.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In *Yogyakarta Press*.
- Siebers, T. (2010). *Siebers - Disability Aesthetics - JCRT 7.2. 2, 9–32*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Kesatu)*. Penerbit Alfabeta.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. ITB Press.

### Jurnal

- Abidin, Z., & Masykur, A. M. (2015). Pengalaman Psikologis Pelukis Kaki: Studi Kualitatif Fenomenologi pada Association of Mouth and Foot Painting Artist di Indonesia. *Jurnal Empati*, 4(1), 213–218.
- Agustina, E., & Valentina, T. D. (2023). Penerimaan Diri Penyandang Disabilitas. *Psychopreneur Journal*, 7(1), 29–45. <https://doi.org/10.37715/psy.v7i1.3534>
- Ahadiyah, Dwina Nurul; Herawati, E. (2024). Pengalaman dan Kehidupan Keseharian Penyandang Disabilitas di Kota Bandung. *Jurnal Noken : Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(2), 351–366.
- Berna, E. A. (2024). Kajian Teori Formalistik pada Patung Figur Deformatif Karya Win Dwi Laksono dengan Pendekatan Semiotika. *Journal of Contemporary*

- Indonesian Art*, 10(1), 68–81. <https://doi.org/10.24821/jocia.v10i1.12649>
- Keifer-Boyd, K., Bastos, F., Richardson, J. (Eisenhauer), & Wexler, A. (2018). Disability Justice: Rethinking “Inclusion” in Arts Education Research. *Studies in Art Education*, 59(3), 267–271. <https://doi.org/10.1080/00393541.2018.1476954>
- Mario, G. (2025). Kajian Semiotika pada Lukisan Badik Karya Iswan Bintang. *Jurnal Pakarena*, 10.
- Stiker, H.-J. (2019). *A History of Disability*. University of Michigan Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.3998/mpub.11575987>
- Sobur, A. (2002). Bercengkerama dengan Semiotika. *Jurnal Komunikasi*, 3, 31–50.
- Thohari, S., Lintang Sari, A. P., Rahajeng, U. W., Mahalli, & Rizky, U. F. (2018). *Pemetaan Kesenian dan Disabilitas di Indonesia*.
- Ulfah Fauziyah, E., Setianti, Y., & Yustikasa. (2019). Personal Branding Hana Madness sebagai Seniman Doodle Art Penyandang Disabilitas Mental. *JCommSci-Journal Of Media and Communication Science*, 132(3), 132–145.
- Vallah, O. R. (2025). Artmaking as Embodied Knowledge Shaped by Disability: The Case of Hendrick Goltzius. *Renaissance Quarterly*, 78(3), 683–731. <https://doi.org/10.1017/rqx.2025.10276>
- Wexler, A., & Derby, J. (2019). *Contemporary Art and Disability Studies*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429260902>

### **Katalog**

- Katalog Pameran MASAGI International Disability Art Exhibition. (2023). *MASAGI International Disability Art Exhibition*.
- Katalog Pameran Masterpiece 25. (2025). *Masterpiece 25*.

### **Webtografi**

- Dawami, A. K. (2025). *Melihat Ulang Keindahan: Estetika Disabilitas dan Keadilan Visual di Indonesia*. Mirmagz. <https://mirmagz.com/2025/07/30/melihat-ulang-keindahan-estetika-disabilitas-dan-keadilan-visual-di-indonesia/>
- Disability Arts, J. (2025). *Projek Residensi dan Riset di UK (PRISM)*. Instagram.

[https://www.instagram.com/reel/DAA4udqSaSr/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_l ink&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==](https://www.instagram.com/reel/DAA4udqSaSr/?utm_source=ig_web_copy_l ink&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==)

Garebian; Keith. (2022). *Mythologies by Roland Barthes*. EBSCO. <https://www.ebsco.com/research-starters/literature-and-writing/mythologies-roland-barthes>

Kusumaningtyas, Y. E. (2021). *Perjalanan Karier Sukri Budi Dharma “Butong” Seniman Disabilitas Terpilih Program Disability Art Learning Residencies in UK, 2019*. <https://www.britishcouncil.id/perjalanan-karier-sukri-budi-dharma-“butong”-seniman-disabilitas-terpilih-program-disability-art>

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2016 TENTANG PENYANDANG DISABILITAS (2016). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016>

Yogyakarta, J. A. (2023). *Galeri R.J. Katamsi dan Jogja Disability Arts Gelar Jogja International Disability Arts Biennale #2*. <https://jda.or.id/acara/detail/galeri-rj-katamsi-dan-jogja-disability-arts-gelar-jogja-international-disability-arts-biennale-2-21102025xlvq>

### Daftar Laman

<https://cardiffjournalism.co.uk/thecardiffian/2023/11/21/new-murals-unveiled-in-cardiff-bay-celebrate-international-disabled-community/> diakses pada 11 April 2026

<https://pinggirtembok.com/inspiratif/mural-karya-kolaborasi-seniman-disabilitas-dua-negara/2/> diakses pada 3 Maret 2026 2026

<https://www.instagram.com/biennaledisability/> diakses pada 7 Februari 2026

<https://www.instagram.com/sunriseartgalleryandarcade> diakses pada 13 Mei 2026

### Wawancara

Sukri Budi Dharma, Seniman Daksa, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, dalam Wawancara Pribadi, tanggal 23 Januari 2026

-----., Seniman Daksa, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, dalam Wawancara Pribadi, tanggal 13 Mei 2026